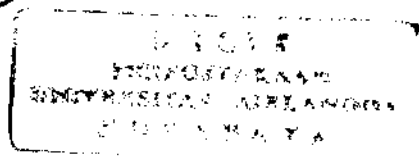


PENGEMBANGAN OBYEK WISATA

(STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGEMBANGAN
WANA WISATA KAYANGAN API DI KABUPATEN BOJONEGORO
OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOJONEGORO)

TUGAS AKHIR

KK
FIS PW 10/05
Wly
P



OLEH :

Cecilia Rizky Wijayanti

NIM : 070010650-S

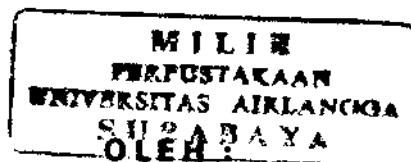
PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
2004

PENGEMBANGAN OBYEK WISATA

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG PENGEMBANGAN
WANA WISATA KAYANGAN API DI KABUPATEN BOJONEGORO
OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BOJONEGORO)**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D-III Pariwisata
Universitas Airlangga**



Cecilia Rizky Wijayanti

NIM : 070010650-S

**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2004

LEMBAR PERSETUJUAN

SETUJU UNTUK DIUJIKAN

Surabaya, 14 Juni 2004

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the end.

Drs. FALIH SUAEDI, MSi
NIP. 131 801 401

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR INI BERHASIL DIPERTAHANKAN
DIHADAPAN PANITIA PENGUJI
PADA TANGGAL 2 JULI 2004

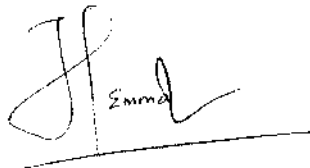
PANITIA PENGUJI TERDIRI DARI :

PENGUJI I



Drs. FALIH SUAEDI, Msi
NIP. 131 801 401

PENGUJI II



EMMA SURIANI, S. Sos
NIP. 132 305 110

ABSTRAKSI

Kabupaten Bojonegoro memiliki potensi obyek wisata yang tersebar di 27 kecamatan yaitu berupa obyek wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan. Salah satu obyek wisata yang sudah dipasarkan di Kabupaten Bojonegoro yang penulis bahas dalam tugas akhir ini adalah Wana Wisata Kayangan Api. Dua obyek wisata lain yang sudah dipasarkan yaitu Taman Wisata Dander, dan Waduk Pacal yang kesemuanya adalah obyek wisata alam.

Dipilihnya Wana Wisata Kayangan Api sebagai lokasi penelitian adalah karena obyek wisata ini pernah ikut mengambil bagian dalam program kegiatan empat tahunan yang diadakan oleh pemerintah. Api abadi Wana Wisata Kayangan Api pernah digunakan sebagai api PON (Pekan Olah Raga Nasional) ke XV yaitu pada tahun 2000. Hal ini tentunya sangat membanggakan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Sejak tahun 2000 itulah Wana Wisata Kayangan Api dibuka sebagai obyek wisata, yang kemudian dikelola oleh Perhutani dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bojonegoro. Itu berarti sejak dibukanya Wana Wisata Kayangan Api sampai sekarang, obyek wisata ini baru berumur kurang lebih empat tahun. Selama kurun waktu yang terbilang masih muda itu tentunya banyak hal yang masih perlu dibenahi untuk bisa menjadi suatu obyek wisata yang baik, yang diminati oleh wisatawan.

Wisatawan atau pengunjung merupakan orang yang menikmati atau memakai produk industri pariwisata. Bisa dikatakan bahwa pengunjung adalah konsumen dan pengelola adalah produsen. Sebagai konsumen tentunya pengunjung mempunyai permintaan (*demand*) yang diharapkan dapat dipenuhi oleh produsen. Oleh karena itu haruslah diketahui unsur-unsur yang membentuk produk tersebut, antara lain terdiri dari produk obyek dan daya tarik wisata (ODTW), produk aksesibilitas yang berhubungan dengan sarana-prasarana transportasi dan produk amenitas yang berhubungan dengan pelayanan usaha jasa dan usaha sarana wisata.

Dalam suatu kegiatan pariwisata, obyek wisata tentulah harus mendapatkan perhatian dengan porsi yang cukup besar dan serius mengingat banyak komponen yang terdapat didalam obyek wisata. Jika terjadi kepincangan dalam komponennya, misalnya tidak tersedianya air bersih, tidak adanya tempat-tempat makan disekitar obyek wisata, dan lain sebagainya, mungkin saja pengunjung tidak akan tertarik lagi untuk mengunjungi obyek wisata tersebut atau enggan untuk kembali, karena apa yang pengunjung butuhkan tidak tersedia.

Upaya untuk tetap dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke suatu obyek wisata salah satunya yaitu dengan cara memenuhi keinginan-keinginan serta kebutuhan-kebutuhan yang pengunjung inginkan dan butuhkan selama berada di obyek

wisata tersebut. Pengembangan obyek wisata yang lebih baik merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk hal ini.

Sebagai produsen yang baik, haruslah dapat mengerti apa keinginan pasar. Sebelum mengeluarkan produk ke pasaran maka produsen harus mengerti keinginan pasar, misalnya modelnya seperti apa, warna yang disukai apa, dari bahan apa, serta yang tak kalah penting yaitu daya beli konsumen seberapa, dan lain sebagainya.

Wana Wisata Kayangan Api yang merupakan obyek wisata dengan sumber api abadi ini sendiri dikategorikan sebagai obyek wisata alam karena berada di kawasan hutan jati Bojonegoro. Oleh karena itu, pengembangannya pun berorientasi dekat dengan alam, misalnya dengan dibuatnya taman, serta dilengkapi dengan adanya hiburan satwa. Dari segi pengunjung, pengunjung Wana Wisata Kayangan Api berasal dari berbagai tingkatan usia, mulai dari anak-anak sampai yang tua. Jadi untuk menunjang fasilitasnya, di Wana Wisata Kayangan Api ini juga disediakan tempat bermain walaupun masih sedikit jenis dan jumlahnya. Sebagian besar penduduk Bojonegoro adalah sebagai pegawai negeri dan petani, oleh karena itu tiket masuk obyek wisata ini tidak terlalu tinggi atau cukup terjangkau oleh masyarakat sehingga diharapkan masyarakat sekitarpun banyak yang berkunjung ke obyek wisata ini..

Dalam upaya pengembangan obyek wisata ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bojonegoro, sebagai pihak pengelola tentunya mendapatkan berbagai hal yang perlu dibenahi. Seperti misalnya saat ini bangunan pembatas api abadi sedang mengalami kerusakan, tidak tersedianya air bersih didalam obyek, dan beberapa sarana prasarana yang lain yang belum memadai, dan lain sebagainya.

Keadaan seperti itu tentunya bukanlah tanpa sebab. Penyebab utama, yang mendasar adalah masalah pendanaan tapi itu bukanlah penyebab satu-satunya karena masih ada faktor lain yang juga ikut ambil bagian.

Oleh karena itu, perlu dipikirkan secara serius bagaimana agar pihak pengelola bisa mengatasi masalah tersebut, agar Wana Wisata Kayangan Api ini tak kehilangan pengunjungnya karena obyek tersebut tidak dapat memberikan kepuasan yaitu memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan atau pengunjung, serta agar obyek ini bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Dengan adanya kepedulian dari berbagai pihak dan upaya pengembangan yang sungguh-sungguh niscaya Wana Wisata Kayangan Api ini akan lebih disukai dan lebih ramai oleh pengunjung.